

SKRIPSI

**PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL DALAM
RUMAH TANGGA OLEH UNIT PELAYANAN PEREMPUAN DAN ANAK
(UPPA) KEPOLISAN DAERAH PROVINSI
SUMATERA BARAT**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum*

Oleh ;

YEFRINANDA ERICO

1410112055

Program Kekhususan : Hukum Pidana (PK IV)



Pembimbing :

Dr. Fadilah Sabri, S.H., M.H

Efren Nova, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2021

**“PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL DALAM
RUMAH TANGGA OLEH UNIT PELAYANAN PEREMPUAN DAN ANAK
(UPPA) KEPOLISIAN DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT”**

**(Nama : Yefrinanda Erico, Nomor BP : 1410112055, Fakultas Hukum
Universitas Andalas, 55 halaman, 2021)**

ABSTRAK

Meskipun telah dilakukan berbagai upaya dalam menanggulangi tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga, bahkan sudah ada unit di kepolisian yang bertugas untuk menangani masalah kekerasan dalam rumah tangga terhadap anak dan perempuan, namun jumlah kasus masih terus meningkat, hal ini menunjukkan bahwa upaya penanggulangan terhadap tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga belum tercapai secara maksimal. Bahkan kasus yang paling meningkat dalam kekerasan dalam rumah tangga di Provinsi Sumatera Barat adalah kekerasan seksual dalam rumah tangga yang menjadi titik berat dari penelitian ini.. Rumusan masalah : Bagaimana upaya yang dilakukan oleh unit pelayanan perempuan dan anak kepolisian daerah provinsi sumatera barat dalam menanggulangi tindak pidana kekerasan seksual dalam rumah tangga?, Apa saja kendala dan upaya yang dilakukan pihak unit pelayanan perempuan dan anak kepolisian daerah provinsi sumatera barat dalam menanggulangi tindak pidana kekerasan seksual rumah tangga?. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan secara yuridis empiris yaitu jenis penelitian hukum sosiologis dan dapat disebut juga dengan penelitian lapangan, yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataan dimasyarakat. Dalam penanggulang tindak pidana kekerasan seksual dalam ruang lingkup keluarga/rumah tangga dapat dilakukan melalui berbagai upaya, diantaranya Pre-emptif, Preventif dan Represif. Upaya Pre-emptif yaitu dengan memberikan Sosialisasi kepada masyarakat, Upaya Preventif yaitu berupa upaya pencegahan dengan melakukan kegiatan patroli ke daerah-daerah untuk mengantisipasi segala bentuk tindak kejahatan. Upaya Represif yaitu bentuk penanggulangan berupa penanganan terhadap kejahatan yang sudah terjadi. Penanganan dilakukan oleh aparat penegak hukum yakni kepolisian, kejaksaan, pengadilan dan lembaga pemasyarakatan. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pihak penyidik dalam menanggulangi tindak pidana kekerasan seksual dalam ruang lingkup rumah tangga anak di Provinsi Sumatera Barat yaitu : pihak penyidik memiliki keterbatasan waktu, kurangnya informasi yang bisa didapatkan penyidik tentang si pelaku, kesulitan untuk mendapatkan keterangan dari si korban yang memiliki trauma berat, kendala dalam visum, kurangnya sarana dan prasarana.

